

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *green accounting* dan *material flow cost accounting* terhadap *sustainable development*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Terdapat 42 perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria penelitian dengan total 204 data observasi yang digunakan pada penelitian ini. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, serta uji yang meliputi analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji statistik dengan bantuan program IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh positif terhadap *sustainable development*, namun untuk *material flow cost accounting* menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap *sustainable development* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Material Flow Cost Accounting, Green Accounting, Sustainable Development*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of green accounting and material flow cost accounting on sustainable development. The population used in this research consists of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2022. This study adopts a quantitative research approach with purposive sampling technique. There were 42 mining companies that met the research criteria, with a total of 204 observation data points used in this study. The data analysis method employed in this research includes descriptive statistical tests, classical assumption tests which encompass normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, and autocorrelation test, as well as inferential tests including multiple linear regression analysis, coefficient of determination (R^2) test, and statistical tests using IBM SPSS version 27 software. The findings of the research indicate that green accounting has a positive effect on sustainable development, whereas material flow cost accounting shows no significant effect on sustainable development in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Material Flow Cost Accounting, Green Accounting, Sustainable Development*